

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Aspek terpenting dari pelayanan kefarmasian di apotek adalah menjamin ketersediaan obat. Proses pengadaan di apotek merupakan salah satu tahap dalam manajemen logistik yang penting agar pengelolaan obat dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung Nilai ABC Indeks Kritis sediaan farmasi pada tahun 2010 sehingga dapat merencanakan pengadaan sediaan farmasi periode berikutnya di lima apotek Kecamatan Depok Sleman.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus non eksperimental yang bersifat retrospektif. Data yang digunakan adalah jumlah pemakaian dan harga satuan obat dalam satu periode. Hasil analisa VEN diperoleh dari data wawancara dengan Apoteker pengelola Apotek. Hasil analisis ABC nilai pakai, nilai investasi dan VEN digabung sehingga didapat hasil analisis ABC indeks kritis. ABC indeks kritis ini yang akan membawa kepada perencanaan untuk pertimbangan dalam pengadaan.

Hasil penelitian menunjukan Nilai Indeks Kritis pada lima Apotek di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta, terdapat 5 jenis sediaan farmasi yang sama pada kelompok A, terdapat 14 jenis yang sama pada kelompok B, dan pada kelompok C terdapat 1 jenis sediaan farmasi yang sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa sediaan farmasi yang direncanakan dalam pengadaan periode berikutnya adalah sediaan farmasi yang masuk dalam kelompok A dan B, sedangkan kelompok C dikurangi pengadaannya.

Kata kunci : Analisis ABC, Indeks kritis, Pengadaan, Obat, Apotek

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The most important aspect in dispensary pharmaceutical service was medicine availability guarantee. Procurement process in dispensary was one phase in important logistical management in order to conduct an effective and efficient medicine management. This research aimed to calculate Critical Index ABC Value of pharmacy availability in 2010, so that it could design next period pharmacy availability in five dispensary of Depok District, Sleman Regency.

This research used a *non experimental-retrospective* case study design. Data involved was medicine number use and unit price in one period. A VEN data was obtained from interview result with a druggist of dispensary manager. ABC analysis result of use value, investment value, and VEN were combined so that it obtained a critical index ABC analysis result. Critical index ABC would lead to procurement consideration planning.

The results showed Critical Value Index at five dispensary in Depok Sleman District of Yogyakarta, there are 5 types of the same dispensary preparation in group A, there are 14 species of the same in group B, and in group C there is a kind of the same pharmaceutical preparation, so it can be concluded that pharmaceutical procurement is planned in the next period is pharmaceutical preparations included in groups A and B, while group C reduced procurement.

Keywords: ABC Analysis, critical index, procurement, medicine, dispensary